

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan:

1. Kurang dari separoh responden pada siswa sekolah menengah atas berlatar belakang pendidikan umum memiliki tingkat pengetahuan rendah dan lebih dari separoh responden pada siswa sekolah menengah atas berlatar belakang pendidikan agama memiliki tingkat pengetahuan rendah.
2. Sebagian kecil responden pada siswa sekolah menengah atas berlatar belakang pendidikan umum dan agama memiliki sikap yang negatif mengenai kesehatan reproduksi.
3. Kurang dari separoh responden pada siswa sekolah menengah atas berlatar belakang pendidikan umum dan agama memiliki perilaku seksual yang tidak baik.
4. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pada siswa sekolah menengah atas berlatar belakang pendidikan umum.
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pada siswa sekolah menengah atas berlatar belakang pendidikan agama.
6. Ada hubungan yang bermakna antara sikap mengenai kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pada siswa sekolah menengah atas berlatar belakang pendidikan umum.
7. Ada hubungan yang bermakna antara sikap mengenai kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pada siswa sekolah menengah atas berlatar belakang pendidikan agama.

8. Faktor dominan perilaku seksual pada siswa sekolah menengah atas belatar belakang pendidikan umum dan agama adalah sikap.
9. Terdapat perbedaan secara statistik dalam pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, sikap, dan perilaku seksual antara siswa sekolah menengah atas belatar belakang pendidikan umum dan agama.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan:

1. Bagi Sekolah dan guru
  - a. Meningkatkan pendidikan kesehatan reproduksi, terutama di MAN, dengan melakukan inisiatif untuk mengintegrasikan kesehatan reproduksi melalui proses pendidikan di sekolah menengah atas sebagai contohnya pada mata pelajaran biologi dan pendidikan jasmani.
  - b. Membekali para guru melalui Pelatihan Kesehatan Reproduksi Remaja.
  - c. Pengawasan pada siswa untuk mengantisipasi perilaku yang menyimpang seperti dengan melakukan pemeriksaan *content* di handphone siswa seperti gambar dan video porno serta sebagainya.
2. Bagi Dinas Pendidikan dan Kantor Kementerian Agama

Membuat dan menjalankan program yang berkaitan dengan masalah kesehatan reproduksi remaja dan pembentukan sikap yang baik.
3. Bagi Siswa
  - a. Selalu selektif dalam menerima berbagai informasi yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi agar tidak menimbulkan pemahaman yang keliru sehingga terbebas dari perilaku yang mengarah pada perilaku seksual yang tidak baik

- b. Penghayatan yang kuat terhadap nilai-nilai keagamaan, konsistensi antara nilai, sikap dan perilaku.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan penelitian lebih lanjut pada remaja di tingkat universitas oleh karena diperkirakan proporsi masalah-masalah kesehatan reproduksinya lebih banyak.

